

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh intensitas penggunaan TikTok (X_1) dan regulasi diri (X_2) terhadap interaksi sosial (Y) siswa kelas X di SMA Negeri 1 Maospati, serta berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan TikTok (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap interaksi sosial (Y) siswa kelas X di SMA Negeri 1 Maospati. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya intensitas penggunaan TikTok tidak terbukti memengaruhi tingkat interaksi sosial siswa dalam penelitian ini.
2. Regulasi diri (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap interaksi sosial (Y) siswa kelas X di SMA Negeri 1 Maospati. Artinya, kemampuan siswa dalam mengatur dan mengendalikan diri belum terbukti memberikan pengaruh terhadap interaksi sosial.
3. Intensitas penggunaan TikTok (X_1) dan regulasi diri (X_2) secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap interaksi sosial (Y) siswa kelas X di SMA Negeri 1 Maospati. Hasil ini menunjukkan bahwa interaksi sosial siswa

kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Berdasarkan ketiga kesimpulan tersebut, dapat diketahui bahwa baik intensitas penggunaan TikTok (X1) maupun regulasi diri (X2), baik secara parsial maupun simultan, tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap interaksi sosial (Y) siswa kelas X di SMA Negeri 1 Maospati. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang diduga memiliki pengaruh lebih besar terhadap interaksi sosial remaja sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi interaksi sosial siswa.

B. Saran

1. Bagi siswa, diharapkan tetap menggunakan media sosial TikTok secara bijaksana dan mampu mengatur waktu penggunaan agar tidak mengganggu aktivitas belajar maupun interaksi sosial di lingkungan sekolah.
2. Bagi sekolah, diharapkan terus menciptakan lingkungan yang mendukung berkembangnya interaksi sosial siswa melalui berbagai kegiatan pembelajaran, kerja kelompok, organisasi, maupun kegiatan ekstrakurikuler.
3. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan layanan bimbingan yang mendukung perkembangan kemampuan

interaksi sosial siswa serta meningkatkan kesadaran mengenai penggunaan media sosial secara sehat.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap interaksi sosial, seperti dukungan keluarga, teman sebaya, konsep diri, keterampilan komunikasi, atau lingkungan sekolah.